



ESGInsight#4

**SISTEM MANAJEMEN
ANTI PENYUAPAN,
UPAYA TINGKATKAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN
ANTI-BRIBERY MANAGEMENT
SYSTEM TO IMPROVE
CORPORATE GOVERNANCE**

DOKUMENTASI PERTAMINA

Penerapan kebijakan anti penyuapan sesungguhnya bukan hal baru bagi Pertamina. Sejak lama, perusahaan sudah memberlakukan sejumlah prosedur untuk menjaga agar operasional berjalan dengan transparan, bersih dan anti penyuapan.

Komitmen tersebut semakin diperkuat dengan implementasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Pertamina. Penerapan SMAP bukan sekedar sebagai cara untuk mengantisipasi terjadinya penyuapan, namun juga upaya perusahaan dalam memastikan keberlangsungan bisnisnya sesuai dengan implementasi ESG (Environment, Social, dan Governance) Framework.

Menilik data dari www.kpk.go.id, sejak 2018 hingga 2020 tercatat adanya peningkatan tindak pidana korupsi di Indonesia yang sebagian besar tergolong kasus Penyuapan. Karena itu, sebagai upaya pencegahan terjadinya kasus ini, maka Kementerian BUMN mendorong seluruh korporasi pemerintah untuk memastikan agar perusahaan menerapkan prosedur yang meminimalisir terjadinya kasus serupa.

The implementation of the anti-bribery policy is nothing new for Pertamina. For a long time, the company had implemented in place several procedures to keep operations more transparent, clean, and bribery-free.

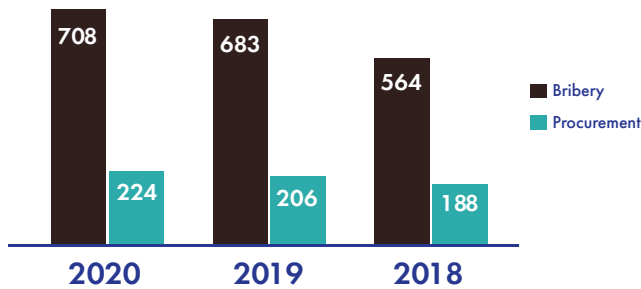
This commitment is stronger by the implementation of ISO 37001: 2016 about Anti-Bribery Management System (ABMS) at Pertamina. SMAP implementation is not only to anticipate bribery cases, but it is part of ESG (Environment, Social, and Governance) Framework implementation to ensure the business sustainability.

Refer to the data from www.kpk.go.id, corruption in Indonesia has increased from 2018 to 2020, dominated by bribery cases. Therefore, as an effort to prevent this case, the Ministry of State Own Enterprise encourages all SOEs to implement procedures that minimize the similar cases.



CORRUPTION CRIME DATA IN INDONESIA

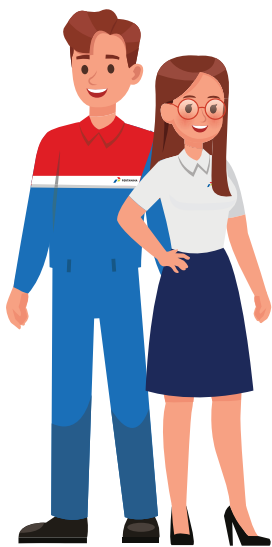
Source : www.kpk.go.id



Hal ini pun disambut Pertamina dengan baik. Jajaran Direksi dan Komisaris pun mendukung penerapan kebijakan yang sudah dilakukan dan mendorong agar diperluas ke sejumlah anak perusahaan. Sampai saat ini, tercatat ada 14 entitas Pertamina yang sudah tersertifikasi dan 13 entitas lainnya sedang proses sertifikasi ISO 37001:2016.

The Board of Directors and Commissioners of Pertamina fully support the implementation these policies and ordered to expand it to the subsidiaries. Currently, 14 entities of Pertamina has been certified with ISO 37001:2016, meanwhile 13 entities are processing the certification

Proses implementasi SMAP dilaksanakan secara bertahap, namun dapat diakselerasi karena Pertamina sudah menjalankan beberapa perangkat pendukungnya sejak lama. Seperti penerapan Pakta Integritas di setiap pengadaan barang dan jasa, penyediaan layanan Whistle Blowing System, penerapan GCG seperti Compliance Online System dan sebagainya. Secara proses, tahapan yang harus dilalui dalam implementasi SMAP ini adalah tahap Persiapan, Pengembangan Sistem, Implementasi, Review Sistem, dan Sertifikasi.



2.138
officers are
educated
about SMAP

Sementara dalam penerapannya, ada 6 prinsip utama yang menjadi tulang punggung penerapan ISO 37001:2016, yaitu Prosedur, Komitmen Manajemen, Manajemen Risiko, Due Dilligence, Komunikasi dan Monitoring & Evaluasi.

Dengan adanya penerapan SMAP, setidaknya akan membawa 3 manfaat untuk perusahaan, yaitu untuk meningkatkan pengendalian internal, meningkatkan jaminan untuk *stakeholder* atas pengelolaan perusahaan yang baik serta mencegah terjadinya risiko terkena pidana korporasi. Penerapan SMAP menjadi salah satu kunci utama kesuksesan implementasi ESG terkait Tata Kelola di Pertamina. ▀

ISO 37001:2016 CERTIFICATION IN PERTAMINA GROUP

No.	CORPORATE
1	PT Pertamina (Persero) - Procurement Shared Services
2	PT Pertamina (Persero) - Procurement MOR III
3	PT Pertamina (Persero) - Procurement RU VI
4	PT Pertamina (Persero) - Upstream Business Activites
5	PT Pertamina EP Cepu
6	PT Pertamina Hulu Mahakam
7	PT Elnusa, Tbk
8	PT Pertamina Hulu Energi
9	PT Pertamina Geothermal Energy
10	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
11	PT Pertamina Patra Niaga
12	PT Pertamina Hulu Indonesia
13	Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.
14	PT Asuransi Tugu Pratama, Tbk

The ABMS implementation should be implemented gradually, but it can be accelerated because Pertamina has been running some of its supporting policies for a long time. Such as the Integrity Pact in every procurement of goods and services, establishment of Whistle Blowing System services, and other policies. There are several stages in ABMS implementation. They are Preparation, System Development, Implementation, System Review, and Certification.

Meanwhile, there are 6 main principles to apply ABMS, which is Procedures, Management Commitment, Risk Management, Due Diligence, Communication, and Monitoring & Evaluation.

The implementation of ABMS will bring at least 3 benefits for the company as follows : improving internal control, increasing assurance in the implementation of good corporate governance, to mitigate risk from being exposed to corporate crimes. ▀

6 PRINCIPLES IN ISO 37001:2016 IMPLEMENTATION

There are 6 principles in implementing ISO 37001:2016 about Anti Bribery Management System. This system is part of Pertamina's way to implement ESG (Environment, Social, and Governance) Framework.

1. Procedures

Corporate must have the rules and policies to minimize bribery acts.

2. Management Commitment

Management must sign their commitment to the policy implementation and published to the organization. In Pertamina, the commitment was known as New Pertamina Clean that was signed by Board of Directors and Board of Commissioners on June 12, 2020.

3. Risk Management

Corporate must identify and anticipate the bribery risk in its business or called as Bribery Risk Assessment.



6. Monitoring & Evaluating

Corporate must monitor & evaluate periodically to ensure the policy is well implemented and right on target.

4. Due Diligence

Corporate must test the components related to their business such as products, working partner, project and personals.

5. Communication

Corporate must communicate to their internal and external stakeholder about management commitment and implemented policy related to this system.



3 BENEFITS OF ISO 37001:2016 (ANTI BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM) FOR ESG IMPLEMENTATION IN PERTAMINA

1. To improve internal corporate control

2. To increase stakeholder trust of corporate governance

3. To prevent corporate crime risk